



### Zona Demokrasi Disiapkan Masuk Taman Pintar

**YOGYA, TRIBUN** - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta akan membangun Rumah Pintar Pemilu di lokasi Taman Pintar Yogyakarta.

Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto mengatakan, selama ini rumah pintar pemilu dibangun di kantor KPU masing-masing daerah. Untuk pertama kalinya akan dibangun diluar wilayah kantor KPU yang nantinya bisa menjadi pilot project sosialisasi pemilu di Indonesia.

"Menjadi kewajiban KPU di seluruh Indonesia untuk membuat Rumah Pintar Pemilu di setiap kantornya. Nah kantor KPU Kota Yogyakarta ini ruangnya terbatas dan gedungnya bagian cagar budaya sehingga tidak bisa diubah-ubah karenanya kita rencanakan dititipkan di Taman Pintar saja," ungkap Wawan.

Wawan menyebutkan, penempatan rumah pemilu diluar kantor KPU melihat pada sisi kemanfaatan. Bila ditaruh di kantor KPU yang beralamat di Jalan Magelang, Kricak Tegalarjo, dinilai tidak akan banyak dimanfaatkan masyarakat. Taman Pintar Yogyakarta yang banyak pengunjungnya dinilai dapat

● ke halaman 14

### Zona Demokrasi

● Sambungan Hal 13

menggapai sasaran masyarakat yang diinginkan.

"Azas manfaatnya akan lebih besar ketika di Taman Pintar, akan lebih optimal dalam mengedukasi calon pemilih," sebutnya.

Proyek rumah pintar pemilu dimulai sejak tahun 2015 oleh KPU Pusat. Setiap daerah mendapat anggaran untuk pembangunan sarana edukasi pemilu tersebut. Adapun Wawan menyebut, anggaran bagi KPU Kota Yogyakarta sebesar Rp35 juta.

Komisiner KPU Divisi Sosialisasi Sri Surani mengatakan, KPU Kota Yogyakarta yang pertama kali mengajukan rumah pintar pemilu berada diluar kantor KPU. Ini akan menjadi prototipe rumah pintar pemilu skala nasional.

"Di Taman Pintar itu sendiri akan ada zona khusus

terkait pemilu sehingga mengedukasi kepada generasi muda bahwa pemilu itu penting menentukan kehidupan bernegara," ujarnya.

**Zona Berdemokrasi**

Demi menyambut Rumah Pintar Pemilu milik Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, Taman Pintar berencana mengembangkan zona 'Demokrasi dan Pemilu' sebagai upaya sosialisasi pemilu kepada kawula muda.

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Pintar Afia Rosdiana membenarkan hal tersebut. Disebutkannya, konsep dan desain dari zona 'Demokrasi dan Pemilu' telah dibahas dan masih dalam proses bersama KPU Kota Yogyakarta.

"Apabila tidak ada aral melintang, zona ini diharapkan bisa selesai pengembangannya pada tahun ini juga," ujar Afia pada Minggu (17/9).

Ia menjelaskan, secara konsep Zona Demokrasi dan Pemilu bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat akan arti penting demokrasi dan pemilu dalam proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Selain zona pembelajaran dengan Rumah Pintar Pemilu, pihak Taman Pintar juga menyediakan area 'Pojok Demokrasi' di area perpustakaan.

"Ini menjadi tambahan informasi dan aktifitas bagi masyarakat yang berkeinginannya memahami lebih jauh tentang berdemokrasi," jelasnya.

Rencana ini mendapat sambutan baik oleh anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Yogyakarta. Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta Agusnur menyebut, keberadaan rumah pintar pemilu di sarana publik mampu meminimalisir pandangan dan stigma buruk terkait politik.

"Ini menjadi upaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap partai

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>KPU Kota JK</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <b>Din. Pariwisata</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input checked="" type="checkbox"/> Biasa
4. ....	<b>✓ Untuk diketahui</b>	
5. ....	Yogyakarta	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 29 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005